

Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring

Neneng Rika Jazilatul Kholidah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia
Korespondensi Penulis. jazilarika@yahoo.co.id , Telp: 085655420806

ABSTRAK

Meluasnya wabah covid-19 mengharuskan seluruh perguruan tinggi menggunakan sistem perkuliahan jarak jauh, karena ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. Analisis deskriptif pada penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni pada Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Program Pendidikan Ekonomi KIP PGRI BOJONEGORO. metode penelitian diperoleh dari angket yang dibagikan kepada para mahasiswa selama proses belajar mengajar dengan metode daring. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa. Pengumpulan sample dilakukan dengan metode *non probabilitas sampling* dengan pendekatan *convenience sampling*. Jumlah anggota populasi yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini adalah 185 mahasiswa mengenai model pembelajaran daring terkait pemanfaatan jenis alat elektronik, media, dan jenis komunikasi untuk membantu mereka menghasilkan output yang lebih baik dari kegiatan belajar mengajar secara daring. Hasilnya didapatkan dari jenis alat elektronik yang dipakai saat pembelajaran daring adalah laptop, media pembelajaran daring yang paling digemari ialah whatsapp dan Google Classroom. Sebesar 72% mahasiswa sudah mengenal berbagai media pembelajaran daring . pada pola komunikasi yang paling diminati oleh mahasiswa ialah pola semi dua arah

Kata Kunci: Persepsi, Perkuliahan Daring, Covid-19

ABSTRACT

The spread of the covid-19 outbreak requires all tertiary institutions to use the distance learning system, because this is an important part of learning so that learning continues to run smoothly. The descriptive analysis in this study examines the perceptions of students of Social Sciences Education namely the civics Education Program and IKIP PGRI BOJONEGORO Economic Education Program. The research method was obtained from a questionnaire that was distributed to students during the teaching and learning process by the online method. This study uses a student population. The Sample is done by the nonprobability sampling method with a convenience sampling approach. The number of the population who are willing to be respondents in this study were 185 students regarding online learning models related to the use of electronic devices, media and types of communication to help them produce better outputs from online teaching and learning activities. The results are obtained from the types of electronic devices used when learning online are laptops, the most popular online learning media are WhatsApp and Google Classroom. 72% of students are already familiar with various online learning media. The communication pattern that is most popular by students is the semi-two-way pattern.

Keywords: Perception, Online Lecturing, Covid-19

PENDAHULUAN

Menurut Gary J Anglin berpendapat teknologi keseluruhan metode yang rasional mengarah dan memiliki ciri efisien dalam setiap kegiatan manusia (Zainal A dan Adhi S, 2012 :92). Teknologi informasi dan komunikasi atau *Information and Communication Technology* (ICT) berkembang dari waktu ke waktu. Salah satu dampak positif perkembangan ICT adalah membantu manusia dalam melaksanakan berbagai bidang pekerjaan. Salah satunya adalah dunia pendidikan. ICT membantu pekerjaan para pemeran dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya dalam proses pembelajaran (La Ode Anhusadar, 2020:46).

Dampak pandemi covid 19 pada tahun 2020 ini di Indonesia mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit covid 19 ini. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit covid 19 ini, kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Sebelum menjadi pandemik, virus ini mulanya terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada bulan Desember 2019. Terdapat sebuah laporan yang memberitakan bahwa sedang terjadi wabah pneumonia terkait dengan virus yang disebut sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Infeksi dari virus tersebut menjalar dengan cepat hingga ke seluruh daerah di China dan negara-negara lainnya di seluruh dunia pada beberapa minggu berikutnya. (Hermansyah, 2020: 2). Menurut WHO *Coronaviruses* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Nailul Mona, 2020:117).

Meluasnya wabah covid-19 mengharuskan seluruh perguruan tinggi menggunakan sistem perkuliahan jarak jauh, karena ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. Saat ini, metode pembelajaran di berbagai institusi pendidikan tidak selalu harus diselenggarakan melalui tatap muka dikarenakan dampak adanya pandemi. Terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring). Sistem pembelajaran daring dapat mengoptimalkan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui forum diskusi yang terdapat pada media (Afif Rahman A, Kartini H, & B. Anggit W, 2020 :67). Dalam metode pembelajaran daring tidak menuntut mahasiswa untuk hadir dikelas namun kooperatif dalam pembelajaran perkuliahan berbasis daring. Mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajar lain; dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar, untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar. Pada umumnya, setiap tenaga pengajar / dosen dalam institusi perguruan tinggi memiliki pertimbangan sendiri untuk memilih model pembelajaran mana yang dianggap paling sesuai dan tepat untuk diselenggarakan pada pembelajaran mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni pada Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Program Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO.

Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (Fajrian, 2020). Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbuan tersebut maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Bagi mahasiswa secara umum maka pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar serta metode yang memiliki variasi yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kampus. Pembelajaran daring juga akan membantu menumbuhkan mahasiswa untuk memiliki sikap percaya diri dan sikap kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya

mengajar konvensional, efisiensi yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas pada diri pengajar/dosen. Model pembelajaran daring juga memberi peluang lebih bagi dosen untuk menilai dan mengevaluasi progress pembelajaran setiap mahasiswanya secara lebih efisien dan maksimal. Dari latar belakang tersebut maka pembelajaran selama adanya wabah covid-19 dosen menggunakan metode pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap model pembelajaran daring yang diterapkan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni pada Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Program Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO.

METODE

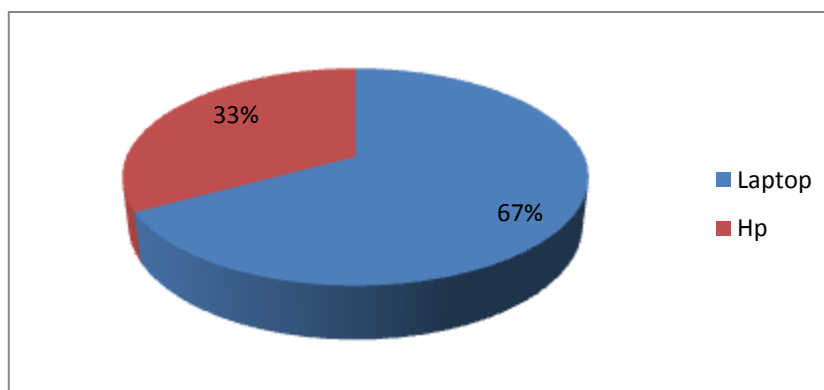
Analisis deskriptif pada penelitian ini akan mengkaji persepsi mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni pada Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Program Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO mengenai model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Melalui beberapa pendekatan seperti alat elektronik yang digunakan, media yang digunakan dan jenis komunikasi pada perkuliahan. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran pada pembelajaran daring selanjutnya untuk dapat memanfaatkan alat elektronik, media dan jenis komunikasi mahasiswa pada perkuliahan tertentu yang memang lebih digemari mahasiswa agar dapat menghasilkan output yang lebih baik dari kegiatan belajar mengajar secara daring di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni pada Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Program Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO.

Data persepsi diperoleh dari angket yang dibagikan kepada para mahasiswa saat proses belajar mengajar dengan metode daring. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni pada Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Program Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO. Pengumpulan sample dilakukan dengan metode *non probabilitas sampling* dengan pendekatan *convenience sampling*. Jumlah anggota populasi yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini adalah 185 mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni pada Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Program Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO yang telah terlibat dalam perkuliahan ditengah marahnya wabah covid-19. Sejumlah 185 orang responden terbagi secara merata dari dua bidang program studi yang ada di Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial yakni prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Prodi Pendidikan Ekonomi. Mahasiswa diminta kesediannya untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan secara daring ketika kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

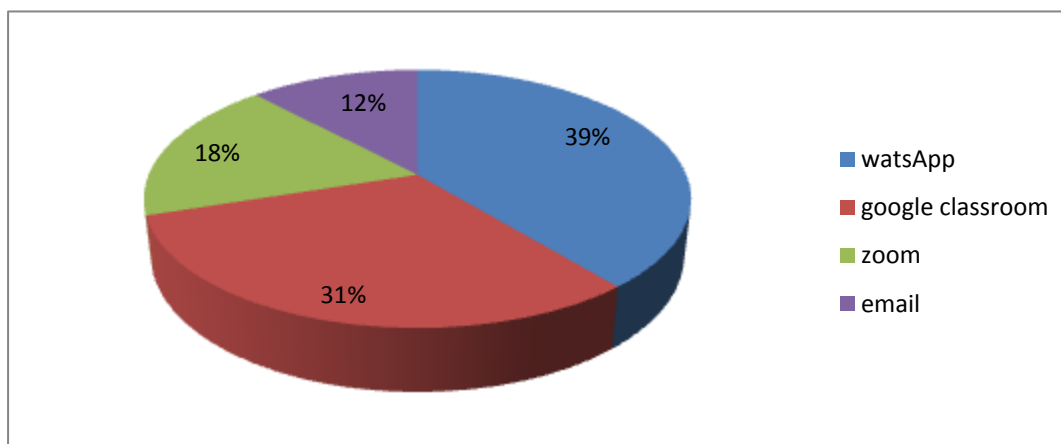
Jika dilihat penggunaan pada alat elektronik yang digunakan oleh mahasiswa selama perkuliahan daring adalah laptop dan hp, maka diperoleh data sebanyak 67% mahasiswa menggunakan laptop.

Diketahui melalui data angket yang sudah diberikan kepada mahasiswa, maka penggunaan laptop selama perkuliahan daring memudahkan mahasiswa dalam menerima materi yang langsung bisa disimpan di file laptop dan lebih mudah saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen selama masa pandemi tanpa harus kerepotan memindah data menggunakan kabel data dan selebihnya ada 33% mahasiswa menggunakan hp karena bisa diakses dimanapun dan bisa mempelajari materi sewaktu-waktu. Banyak penelitian yang menyelidiki penggunaan gawai seperti laptop dan telepon pintar dalam pembelajaran (Firman dan Sari Rahayu Rahman, 2020 :83).



Gambar 1. Jenis alat elektronik yang digunakan mahasiswa selama perkuliahan daring

Berdasarkan data angket diperoleh informasi pengetahuan tentang perkuliahan daring bahwa sebanyak 39 % mahasiswa menyatakan bahwa mereka menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa aplikasi whatsapp dianggap memudahkan dosen dan mahasiswa untuk berkirim *softcopy* kontrak perkuliahan, materi perkuliahan, *voicenote*, diskusi dan tanya jawab pun dapat dilakukan dengan mudah karena semua mahasiswa mempunyai aplikasi ini sudah terbiasa dalam menggunakannya. Sebanyak 31% mahasiswa memanfaatkan Google Classroom sebagai media pembelajaran, dengan berbagai fitur yang tentunya lebih memudahkan dosen dan mahasiswa untuk membagikan tugas serta adanya keterbukaan terhadap nilai. 18% mahasiswa lainnya menyatakan bahwa mereka menggunakan aplikasi Zoom untuk menunjukkan absensi kehadiran di perkuliahan melalui *video conference* yang *real time*. 12% lagi menyatakan bahwa mereka menggunakan e-mail dari *smartphone* masing-masing untuk mengirim tugas individu. Teknologi Server dan jaringan saat ini berkembang sangat pesat, salah satunya adalah WhatsApp (Andika Prajana, 2017 : 132).



Gambar 2. Jenis media pembelajaran yang diminati mahasiswa FPIPS IKIP PGRI Bojonegoro.

Selama pandemi maka perkuliahan menggunakan media daring yang digunakan oleh Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni pada prodi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan prodi pendidikan ekonomi, berdasarkan hasil suvey maka diperoleh informasi mengenai pengetahuan mahasiswa tentang media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring. Sebanyak 72% mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sudah mengetahui media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar daring, sedangkan 28% sisanya belum begitu banyak mengetahui media tersebut sebelumnya. Media yang dimaksud ialah Whatsapp, Google Classroom, Zoom, E-mail, dan lainnya. Dengan menggunakan model pembelajaran daring mampu menjadikan mahasiswa lebih aktif dan kreatif dalam mencari pengetahuan mengenai banyak hal, salah satu contohnya ialah dari manfaat penggunaan aplikasi tersebut. Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran elektronik yang menggunakan akses komputer dan jaringan internet untuk membantu proses

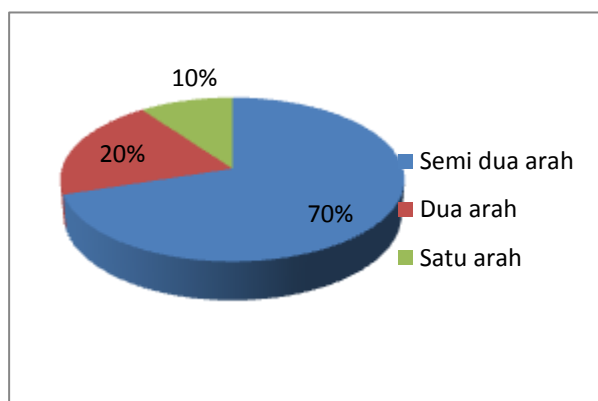
interaksi dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik (Tesniyadi, 2018: 101).

Tabel 1. Jumlah data mahasiswa FPIPS dalam pengetahuan mengenai pembelajaran daring

Kategori Mahasiswa	Prodi PPKN	Prodi Pend. Ekonomi	Total
Belum mengetahui	18 orang	33 orang	51 Orang
Sudah mengetahui	39 orang	95 orang	134 Orang

Sumber : Data Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro

Pembelajaran daring yang dilakukan di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dimudahkan dengan adanya berbagai pilihan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan pada umumnya berdasarkan kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa, dalam pemilihan penggunaan media maka mahasiswa bebas dalam memilih pembelajaran yang sesuai dengan situasi mahasiswa. Dimana mahasiswa dari Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Program Pendidikan Ekonomi yang rata-rata berdomisili di Bojonegoro, Lamongan, Cepu, Blora dan Tuban. Dari berbagai pilihan tersebut, pola komunikasi yang terbentuk dapat di kelompokkan menjadi tiga macam, yaitu komunikasi satu arah, komunikasi semi dua arah, dan komunikasi dua arah. Berdasarkan hasil survey, diperoleh informasi bahwa dari 185 orang responden sebanyak 70% mahasiswa lebih menyukai model komunikasi semi dua arah. Model komunikasi semi dua arah yang digunakan pada perkuliahan daring di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memanfaatkan media chatroom seperti whatsapp. Model komunikasi ini diminati oleh banyak mahasiswa karena mahasiswa telah paham dan terbiasa menggunakan chatroom dalam kegiatan sehari-harinya, hal ini senada dengan besarnya persentase penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran daring. Selanjutnya, sebanyak 20% mahasiswa menyukai sistem komunikasi dua arah seperti *video conference*. Di Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, sistem komunikasi dua arah ini pada umumnya memanfaatkan media Zoom. Sisanya sebanyak 10% mahasiswa menyukai sistem komunikasi satu arah, contohnya melalui video yang di share oleh dosen di group whatsapp mahasiswa.



Gambar 3. Jenis komunikasi yang diminati mahasiswa FPIPS IKIP PGRI Bojonegoro selama pandemi

SIMPULAN

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari 185 orang mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni program pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan program pendidikan ekonomi memilih menggunakan laptop pada saat perkuliahan daring karena selama perkuliahan daring memudahkan mahasiswa dalam menerima materi yang langsung bisa disimpan di file laptop dan lebih mudah saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen selama masa pandemi tanpa harus kerepotan memindah data menggunakan kabel data. Sebanyak 72% mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sudah

mengetahui media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar daring. Sebagai mahasiswa jaman *now* mahasiswa menyatakan bahwa mereka menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa aplikasi whatsapp dianggap memudahkan dosen dan mahasiswa untuk berkirim *softcopy* kontrak perkuliahan, materi perkuliahan, *voicenote*, diskusi dan tanya jawab pun dapat dilakukan dengan mudah karena semua mahasiswa mempunyai aplikasi ini sudah terbiasa dalam menggunakannya. mahasiswa lebih menyukai model komunikasi semi dua arah. Model komunikasi semi dua arah yang digunakan pada perkuliahan daring Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial memanfaatkan media chatroom seperti whatsapp. Model komunikasi ini diminati oleh banyak mahasiswa karena mahasiswa telah paham dan terbiasa menggunakan chatroom dalam kegiatan sehari-harinya, hal ini senada dengan besarnya persentase penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Rahman A, dkk. (2020). EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PEMBELAJARAN DARING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4 (1), 66-71.
- Fajrian, H. (2020, maret 15). <https://katadata.co.id/>. Retrieved April 8, 2020, from <https://katadata.co.id/berita/2020/03/15/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukungan-kebijakan-meliburkan-sekolah>.
- Firman, Sari Rahman R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science*, 2 (2), 81-89.
- Lashley, Y. G. (2014). Integrating computer technology in the teaching of Biology. *International Journal Of Biology Education* , 3(2).
- La Ode Anhusadar. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah *Online* di Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Islamic Early Childhood Education.*, 3 (1), 44-58.
- Prajana. A. (2017). PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP DALAM MEDIA PEMBELAJARAN DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 122-133.
- Hermansyah, F. I. (2020). Pengambilan Kebijakan oleh Swedia dan Indonesia terhadap Pandemi Covid-19. *Journal of Virology*, 1-14.
- Nailul Mona. (2020). KONSEP ISOLASI DALAM JARINGAN SOSIAL UNTUK MEMINIMALISASI EFEK CONTAGIOUS (KASUS PENYEBARAN VIRUS CORONA DI INDONESIA) *Jurnal Sosial Humaniora Terapan.*, 2(2), 117-125.
- Tesniyadi, Dema. (2018). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT* . Yogyakarta : T. Skripta Media Creative.